

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi memberikan dampak yang signifikan dalam Perkembangan perekonomian di Indonesia, salah satu sektor perusahaan yang berkontribusi dalam menyumbang pendapatan negara yaitu sektor perusahaan makanan dan minuman, banyaknya ide dan kreativitas usaha menjadikan perusahaan makanan dan minuman mengeluarkan berbagai produk terbarunya, hal ini disambut positif dari berbagai kalangan masyarakat.

Dampaknya Perusahaan mengalami kenaikan laba dan harga saham, hal ini memberikan keuntungan bagi para investor yang telah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, yang berdampak pada kenaikan harga saham serta pertumbuhan investor baru yang akan menanamkan modalnya. Hakikatnya seorang investor yang rasional akan melakukan analisa mengenai instrument investasi dan mempertimbangkan resiko atas dana yang telah mereka investasikan, informasi ini sangat berguna bagi investor untuk memperkirakan keuntungan yang diterima saat berinvestasi di perusahaan tersebut.

Salah satu Informasi yang dibutuhkan investor untuk mengetahui nilai perusahaan yaitu laporan arus kas. Menurut kasmir (2013:29) mengemukakan bahwa "Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan

kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.”

Pentingnya laporan arus kas dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi, sebab di dalamnya memuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Manfaat dari laporan arus kas antara lain menilai perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, memprediksi arus kas bersih di masa depan serta penilaian dalam menaksir resiko kegagalan.

Laporan Arus kas akan sangat berguna bagi calon investor sebab didalamnya berisi informasi kegiatan bisnis perusahaan serta digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas antara lain mampu melunasi pinjaman, membayar deviden, melakukan investasi, serta aktivitas operasional lainnya.

Kas merupakan modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya karena kas merupakan dana yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari agar tetap berjalan dan mengantisipasi jika ada kebutuhan yang mendesak. oleh sebab itu laporan arus kas memberikan informasi yang berguna bagi investor untuk menilai perusahaan apakah layak untuk mendapatkan pinjaman modal atau tidak.

Saham merupakan suatu tanda bukti kepemilikan atas perusahaan ketika investor bergabung dalam perusahaan tersebut, ketika bergabung investor memiliki hak-hak dalam perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh kekuatan pasar dan merupakan salah satu indikator

keberhasilan perusahaan itu sendiri. Harga saham bersifat fluktuatif yang selalu berubah-ubah tergantung pada banyaknya penawaran dan permintaan saham itu sendiri. Semakin baiknya perusahaan menghasilkan laba maka akan meningkatkan permintaan saham dan harga saham akan mengalami kenaikan, namun sebaliknya pada saat orang menjual banyak saham namun permintaan sedikit maka akan mengurangi harga saham tersebut sebab sedikitnya permintaan, hal tersebut dipengaruhi oleh tinggi rendahnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga mempengaruhi nilai harga saham tersebut. Oleh sebab itu investor harus memperhatikan banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham.

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap harga saham yaitu arus kas, bahwa semakin banyaknya investasi masuk maka akan menambah modal kerja bagi perusahaan, dimana hal ini akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk kelanjutan operasi. Jadi nilai perusahaan berhubungan dengan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas. Sehingga jika arus kasnya meningkat maka nilai perusahaan akan naik, hal ini juga akan menaikkan harga saham.

Menurut penelitian Mawardi dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik arus kas perusahaan akan meningkatkan harga saham. Arus kas merupakan laporan yang melaporkan kegiatan perusahaan yang meliputi pembiayaan kas, penerimaan kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasional

perusahaan, Investasi dan pendanaan dalam suatu periode perusahaan.

Penelitian ini mengamati lebih lanjut mengenai pengaruh arus kas terhadap harga saham, yang diharapkan mampu menghasilkan analisis pengaruh laporan arus kas yang meliputi aktivitas operasional, investasi dan pendanaan terhadap harga saham.

Perkembangan bisnis di bidang makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, industri makanan dan minuman masih menjadi sektor andalan peopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Pada tahun 2015 pertumbuhan sektor makanan dan minuman sebesar 7,94% terjadi kenaikan pada tahun 2016 sebesar 8,46% yang kemudian mengalami kenaikan drastis pada tahun 2017 sebesar 9,23% hal tersebut menjadi rekor tertinggi pertumbuhan industri makanan dan minuman. Pada tahun 2018 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91% walaupun mengalami penurunan hal tersebut telah melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,71% hingga tahun 2019 triwulan I pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman mencapai 6,77% angka itu di atas pertumbuhan PDB insutri nasional sebesar 5,07%. Oleh sebab itu industri makanan dan minuman berpotensi besar dalam menyumbang PDB Nasional dan mampu menarik ivestasi sebesar US\$383 juta dan 8,9 triliun hingga triwulan I tahun 2019. (www.kemenperin.go.id). Besarnya nilai pertumbuhan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Makanan dan Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Maka perumusan masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara arus kas Operasional terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh antara arus kas Investasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh antara arus kas Pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara arus kas Operasional terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara arus kas Investasi terhadap harga saham pada

perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara arus kas Pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan dalam bidang Akuntansi mengenai pengaruh Arus kas terhadap harga saham. Dan memberikan penjelasan serta teori yang mudah untuk di pahami.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis
Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pengaruh arus kas terhadap harga saham.
 - b. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Diharapkan penelitian ini sebagai bahan literature dan refrensi dalam penelitian selanjutnya.
 - c. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi perusahaan untuk

menjaga kinerjanya agar meningkatkan minat para calon investor untuk menanamkan modalnya.

d. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan analisi dan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modal.

